

BAB III

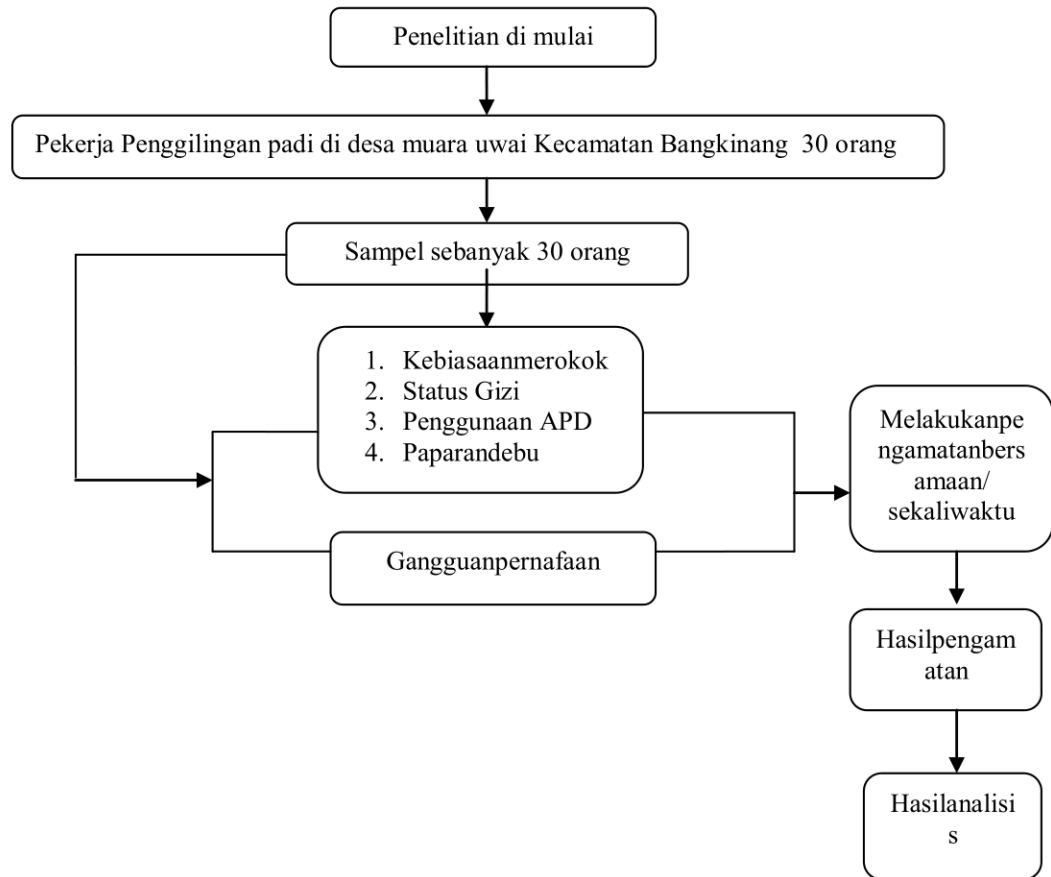
METODOLOI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.(Notoatmodjo, 2010).

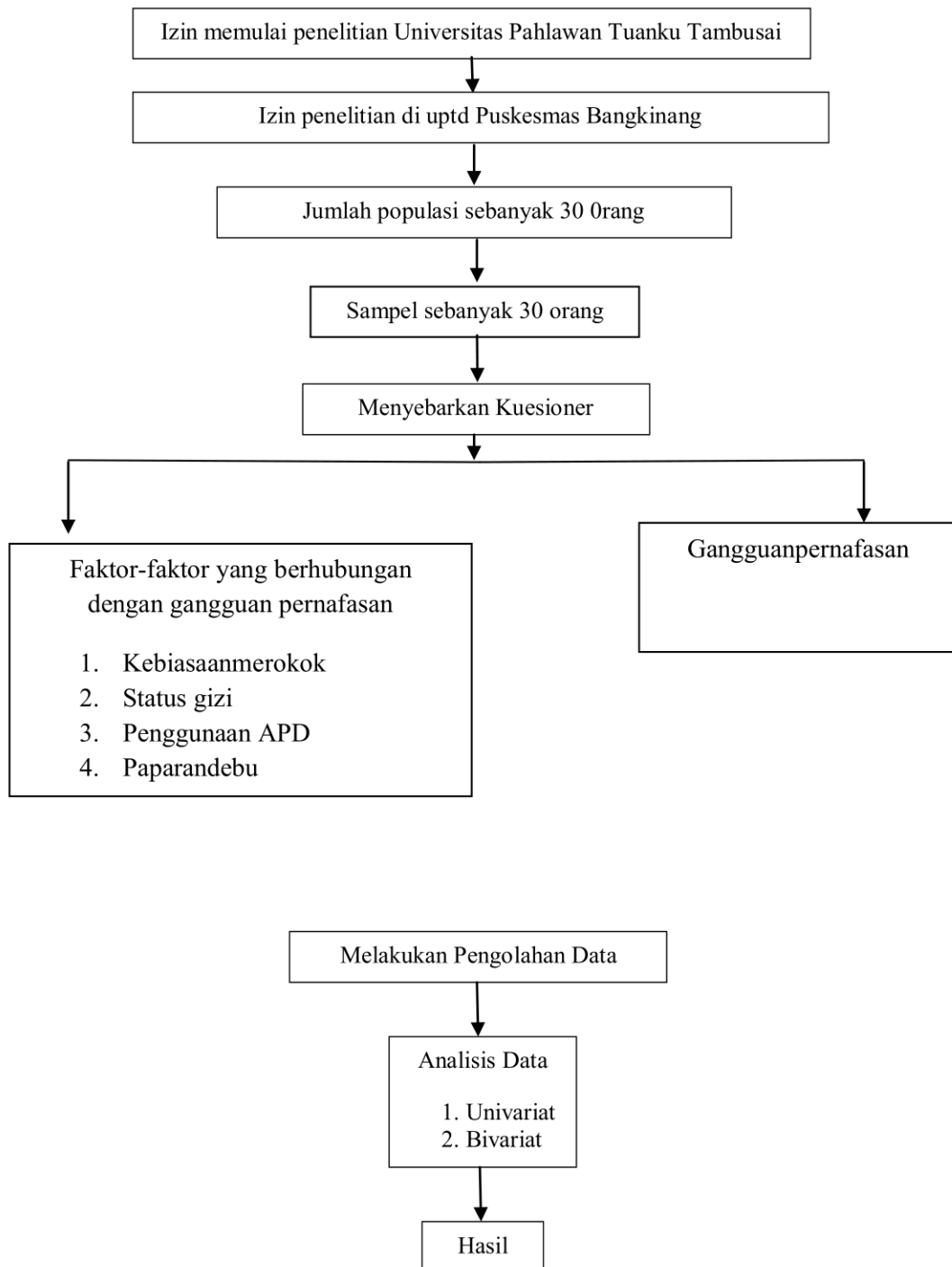
Desain *cross sectional* adalah suatu penelitian yang menghubungkan antara variabel sebab atau resiko dan akibat atau yang terjadi pada objek penelitian dan diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Hidayat,2011). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kebiasaa nmerokok, status gizi, penggunaan APD dan paparan debu) dengan variabel terikat (gangguan pernafasan).

1. Rancangan Penelitian



Skema 3.1
Rancangan Penelitian (Hidayat, 2014)

2. Alur Penelitian



Skema 3.2

Alur Penelitian (Hidayat, 2014)

3. Prosedur Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan pengambilan data dan penelitian kepadabagian Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk pengambilan data di Puskesmas Bangkinang.
- b. Mengajukan surat permohonan pengambilan data dan penelitian ke Dinas Pertanian Bangkinang.
- c. Membuat proposal penelitian .
- d. Melakukan seminar proposal.
- e. Melakukan penelitian di penggilingan padi di Desa Muara Uwai
- f. Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan sistem komputerisasi.
- g. Seminar hasil penelitian.

4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independen variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan merokok, status gizi, penggunaan APD , paparan debu

- b. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugyono,2007). Variabel terikat dalam penelitian in iadalah gangguan pernafasan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Muara Uwai UPTD Puskesmas Kecamatan Bangkinang

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 10-13 Bulan Mei 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti. Pada penelitian ini populasinya adalah keseluruhan pekerja penggilingan padi yang ada di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang sebanyak 30 pekerja/responden.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk *total sampling*. *Total sampling* adalah mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

- 1) Responden yang bekerja pada penggilingan padi di Desa MuaraUwai UPTD Puskesmas Bangkinang

2) Responden yang sehat dapat memahami bahasa peneliti dengan baik

3) Responden yang masih dalam kondisi sehat

b. Kriteria Eksklusi

Adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, AA,2010).

1) Responden yang tidak bersedia menjadi responden

D. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Diberikan pada responden sebelum melakukan penelitian yang berisi penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Tidak bersifat memaksa, jika responden bersedia jika tidak responden boleh menolaknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin rahasia hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya, hanya kelompok data saja sebagai hasil risetnya (Hidayat, 2009).

E. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

1. Wawancara (*interview*)

Pada metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab langsung secara lisan antara pewawancara dengan responden..

2. Angket (*kuesioner*)

Suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut orang banyak. Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, yang terdiri dari kebiasaan merokok ,status gizi, penggunaan APD , paparan debu didapat Dari wawancara dengan menggunakan *instrument* penelitian berupa kuisisioner

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari Kecamatan Bangkinang mengenai gambaran umum, jumlah pekerja penggilingan padi dan fasilitas kesehatan.

G. Defenisi Operasional

Untuk melakukan observasi atau pengukuran objek penelitian, peneliti menggunakan cara ukur dan alat ukur seperti pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional

No	Defenisi	Alat Ukur	Skala Ukur
VariabelDependen			
Gangguanpernafasan	Gejala-gejalagangguanpernafasan yang dialamirespondensepertibatuk,influenza,asma	Kuesioner	Nominal 0 = Ya,jikaiyarespon 3bulan terakhir 1 = Tidak ,jikatidakr 3 bulanterakhir
VariabelIndependen			
Kebiasaanmerokok	Pekerjapenggilanganpadi merokokdenganduatipe, yakniperokokberatdanperokokringan.	Kuesioner	Ordinal 0 = Jika, respondenp batangrokokPer 1= Jikarespondenper ok≤ 10 batangperl
Status gizi	Kondisisampel yang dihitungdengan IMT(IndeksMasaTubuh)	Kuesioner Timbangan Tinggibadan	Ordinal 0 = Tidaknormal,jika 1= Normal, jika IMT
Penggunaan APD	Kebiasaansemuapekerjamemakaialatpelindungdiri (masker) saatberkerja.	Kuesioner	Ordinal 0= Jarang (hanya di t 1 = Selalumenggunal
Paparandebu	Konsentrasipartikeldebu dihiruppekerjasaatbekerja	AlatPengukurDebu (<i>high volume air sampler</i>)	Ordinal 0= Lebih, lebihdari N 1=.Kurangdari NAB

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang akan disajikan dalam bentuk tabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2010), analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau berkorelasi antara dua variabel independen dan dependen, penulis menggunakan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Bila ditemukan nilai observasi dan harapan < 5 (25%) maka dilakukan uji *Fisher Exact Test*. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai p value dengan nilai 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika *P value* $< 0,05$, artinya ada hubungan bermaknaan antara dua variabel sehingga H_a diterima.
- b. Jika *P value* $\geq 0,05$, artinya tidak ada hubungan bermakna antara dua variabel sehingga H_a ditolak.
- c. Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai *Prevalensi Odd Ratio* (POR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang di uji dengan teori besar resiko.

$$POR = \frac{axd}{bxc}$$

I. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan valid apa bila skor dari pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total. Untuk menentukan keputusan uji statistik

apakah H_0 ditolak maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka H_0 di tolak dan keputusan uji adalah pertanyaan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel) maka H_0 di terima dan keputusan uji adalah pertanyaan tidak valid (Najmah, 2011).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada petugas penggilingan padi di kecamatan kuok karena di kuok memiliki responden dan tingkat persentase yang hampir sama dengan responden Kecamatan Bangkinang yang akan di jadikan sampel penelitian. Penelitian untuk uji validitas ini di lakukan pada bulan Mei 2019 yang di ujikan pada 30 orang pekerja penggilingan padi yang terpilih sebagai sampel uji.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui realibilitas dengan membandingkan nilai *alphacronbach*. Kuesioner dikatakan reliable jika memiliki *alphacronbach* \geq r_{tabel} (Riwidikdo, 2008)

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Pertanyaan dinyatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* \geq r table (Hastono, 2011).

